

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN



Di susun oleh:

Nama : Rila Fitri Apriani

NIM : 2301409014

Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP.19550826 198303 1 003

Kepala Sekolah

SMA Negeri 2 Pekalongan



Budi Hartati, M.Pd

NIP. 1964327 19860 1 2004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sekaligus sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Budi Hartati, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
5. Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan
6. Muh. Dulsalam, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. Ribudi Sapto Wahyono, SH selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Prancis yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak / ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan.
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Tugas guru di sekolah dan di kelas	5
D. Kewajiban mahasiswa praktikan.....	6
E. Kompetensi guru.....	7
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	7
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan PPL	9
B. Tempat Pelaksanaan PPL.....	9
C. Tahapan Kegiatan PPL	9
D. Materi Kegiatan PPL.....	10
E. Proses Pembimbingan PPL.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi diri.....	15
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator
3. Daftar hadir dosen pembimbing
4. Daftar kartu bimbingan praktikan
5. Daftar presensi mahasiswa PPL
6. Rencana kegiatan praktikan
7. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Jadwal Mengajar Praktikan
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Jurnal Mengajar
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Daftar presensi dan nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dicanangkan oleh UNNES untuk menyiapkan calon tenaga pendidik (guru) agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang 1 berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I
3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya
9. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
10. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
11. mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL
12. secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES

13. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan
14. menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin - Kamis pukul 07.00-13.45 WIB, Jumat mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–13.45 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa 424401 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Observasi Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai tanggal 6 Agustus sampai 11 Agustus 2012. Praktikan melakukan pengamatan pada pembelajaran yang dilakukan guru pamong. Selain itu, praktikan juga dapat mengamati kondisi kelas, sehingga dapat dijadikan referensi untuk memilih strategi yang tepat untuk mengajar kelas tersebut.

2. Latihan Pengajaran Terbimbing

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai PPL 2 berlangsung. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

3. Latihan Pengajaran Mandiri

Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Pada pengajaran mandiri praktikan mengajar di kelas tidak didampingi oleh guru pamong.

Sebelum melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mengkonsultasikan RPP dan instrumen penilaian yang akan digunakan kepada guru pamong.

4. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan ujian dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing membuat janji dengan guru pamong dan praktikan terlebih dahulu. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada Dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut dan kemudian disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL UNNES.

6. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA N 2 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2012 setelah menyelesaikan laporan PPL 2.

D. Materi Kegiatan PPL

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri atas:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :
 - Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Perancis, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

- Komunikasi dengan siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
- Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- Memberikan penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
- Mengkondisikan situasi siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi kegiatan pembelajaran yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang sedikit membuat gaduh.
- Memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama pembelajaran sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
- Menilai hasil belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan
- Menutup pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses KBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya KBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi KBM

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan agar bisa menjadi guru praktikan yang lebih baik lagi untuk ke depannya.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa.
- Kemampuan praktikan memvariasi suara masih kurang menyeluruh didalam kelas.
- Kemampuan praktikan dirasa masih kurang dalam hal pengelolaan kelas.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan, maka simpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon tenaga pendidik (guru).
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan ajar atau materi.
 - Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
 - Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan kepala sekolah, guru-guru, siswa siswi dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL UNNES

Pihak UPT PPL UNNES agar memperhatikan masalah kuota sekolah. Rapat yang UPT sudah laksanakan dengan Kepala Sekolah seharusnya dapat ditanggapi dengan baik. Jumlah mahasiswa PPL yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak harap diindahkan supaya tidak terjadi pemulangan atau penolakan yang dikarenakan ketidaksesuaian jumlah mahasiswa PPL.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rila Fitri Apriani
NIM : 2301409014
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Pekalongan

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Atas rahmat dan karuniaNya, praktikan dapat melewati kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pada tanggal 27 Agustus-17 Oktober 2012 dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan yang syarat dan ketentuannya telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini ada beberapa pihak yang sangat membantu, yaitu kepala SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah ini. Guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya dosen pembimbing yang memberikan arahan tentang metode mengajar yang efektif dan kreatif dengan bantuan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Pekalongan. Rekan-rekan PPL UNNES dari berbagai jurusan yang berjumlah 23 orang yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kerjasamanya. Hal ini sangat praktikan butuhkan yang nantinya dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan profesinya sesuai dengan harapan, yaitu menjadi guru lulusan UNNES yang profesional, kreatif dan menyenangkan.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Bahasa Perancis, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Perancis

Mata Pelajaran bahasa Perancis merupakan mata pelajaran pilihan yang diajarkan di kelas X dan XII IPS. Setelah praktik mengajar selama beberapa pertemuan, praktikan melihat adanya ketertarikan pembelajar bahasa Perancis yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keantusiasan siswa untuk membiasakan diri mencoba berbicara bahasa Perancis di dalam maupun di luar kelas dengan guru maupun teman-temannya. Para siswa juga menghasilkan produk belajar berupa rekaman hasil membaca nyaring, dialog dan sebagainya. Proses pembelajaran ini dianggap siswa lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Selama ini mata pelajaran bahasa Perancis cenderung menjadi mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Salah satu hal yang membuat siswa merasa kesulitan yaitu antara pelafalan dan penulisan bahasa Perancis yang dirasa sangat jauh berbeda. Bahasa Perancis juga memiliki 2 kelompok kata benda yaitu

feminin dan masculin yang di dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris tidak memiliki pengelompokan kata benda itu. Akibatnya banyak siswa yang kurang memahami tentang jenis benda feminin maupun masculin.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah memadai. Ruang kelas dan laboratorium bahasa yang nyaman dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas seperti LCD dan Proyektor di masing-masing kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar memungkinkan guru untuk menampilkan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada saat pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu praktikan. Bapak Drs. Ribudi Spto Wahyono, SH, selaku guru pamong kami, beliau merupakan sosok guru yang baik, perhatian, ramah, tegas dan mengetahui karakteristik siswanya dengan baik sehingga disegani oleh siswanya. Beliau cukup berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Perancis dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Beliau selalu berusaha untuk mengaktualisasikan siswa dengan segenap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Bapak Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang juga telah dengan sabar mendengar dan memberikan masukan serta nasihat agar praktikan dapat lebih baik lagi dalam mengajar. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari dosen pembimbing dan guru pamong mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan

Kualitas pembelajaran bidang studi Bahasa Perancis di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah baik, yaitu sesuai dengan silabus dan kebijakan-kebijakan sekolah yang bersangkutan sehingga pembelajarannya tetap pada konteks pembelajaran yang baik dan tepat sasaran. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 133 SKS termasuk MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *micro teaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain, praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak

semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

G. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Pekalongan dan UNNES

1. Bagi SMA Negeri 2 Pekalongan

Saran praktikan bagi SMA Negeri 2 Pekalongan adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM sehingga pemahaman peserta didik akan lebih meningkat serta selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi UNNES

Hendaknya dalam pemplotingan mahasiswa PPL bisa lebih diantisipasi agar tidak terjadi kekeliruan misalnya kesalahan jumlah kuota mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan juga berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah latihan dan untuk selanjutnya senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan sekolah. Semua itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. Ribudi Sapto Wahyono, SH

Rila Fitri Apriani

NIP. 19600224198603011010

NIM.2301409014